

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI  
SMK SWASTA BM AL-FATTAH MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**LUTFA ZAHARA**  
**NPM. 1502070047**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Lutfa Zahara  
NPM : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

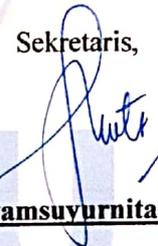
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

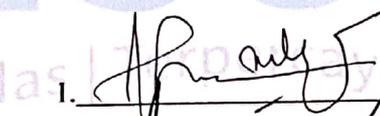
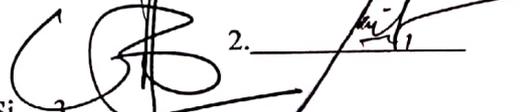


Sekretaris,  


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Mariati, S.Pd, M.Ak
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Lutfah Zahara

NPM : 1502070047

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta  
BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

**Dr. Faisal R. Dongoran, SE, M.Si**

Diketahui oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi



**Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lutfa Zahara  
N.P.M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Lutfa Zahara**

## LUTFA\_ZAHARA.pdf

### ORIGINALITY REPORT

**17%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
13	<a href="http://fr.slideshare.net">fr.slideshare.net</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://jurnal.usu.ac.id">jurnal.usu.ac.id</a>	<1%



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Lutfah Zahara  
NPM : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09-09-20	1. Isi pembekalan berl. Kaitat bel pres dey dan fuan, jurnal resep kmler, dan koi y dzu → siyul		
20-09-20	- kaitat bel pres dey bel pres pres - berit d hiaz poris .i. . - sara hanz siba dey y d syli		
27-09-20	- kaitat bel pres		

Medan, September 2019

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran, SE., M.Si

## ABSTRAK

**LUTFA ZAHARA. 1502070047. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 27 orang siswa. Sampel diambil secara total sampling, yaitu siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 27 orang siswa yang akan diteliti dengan Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Adapun hasil dari penelitian ini yaitu diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,537 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  efikasi diri adalah 5,537 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,052 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,537 > 2,052$ ), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan ( $0,000 > 0,05$ ) secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini berarti, pada Efikasi Diri,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat diartikan bahwa Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci: Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar.**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama Allah Subhanahu Wa Ta'ala di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengaami banyak kendala-kendala yang mana kendala tersebut sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan dari yang tertulis dalam skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti

juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik itu berupa ketikan, bahasa dan kurang lengkap isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Ayahanda **Sunianto** dan Ibunda **Asmah** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril mau pun materil yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Buat Abangda saya **Bakhtiar Andika, M. Iqbal Afansyah** serta Kakanda saya **Mita Norisa dan Ridha Rahmalia** serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Haji Wagirun, SH** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu **Windayani, SE** selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu **Lesmarini, S.Pd** selaku guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
11. **Hafizah.Z, Nova Pitdianti, Anisah Mawaddah** teman yang selalu memberikan dukungan sejak awal masuk kuliah sampai akhir semester ini.
12. **Miftahul Jannah, Sri Dewi Putri, Anindhia Anggraini, Salfira Nur Anggreani, Khadijah Aulia Siregar, dan Tirsyah Huljannah** selaku sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh, menghibur dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi VIII-A Pagi stambuk 2015 yang telah banyak memberikan motivasi, cerita, dan pengalamannya yang tak terlupakan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, September 2019

Penulis

**LUTFA ZAHARA**

**1502070047**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II : LANDASAN TEORITIS

<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Kemandirian Belajar .....</b>	<b>7</b>
a. Pengertian Kemandirian Belajar .....	7
b. Pentingnya Memiliki Kemandirian Belajar .....	8
c. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kemandirian Belajar .....	10
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemandirian Belajar.....	15

<b>2. Efikasi Diri.....</b>	<b>17</b>
a. Pengertian Efikasi Diri.....	17
b. Aspek-aspek Efikasi Diri .....	18
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri .....	20
d. Karakteristik Efikasi Diri .....	22
<b>B. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>26</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>28</b>

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>29</b>
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
<b>B. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>30</b>
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
<b>C. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Desain Penelitian .....	31
<b>D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>31</b>
1. Variabel Penelitian.....	31
2. Definisi Operasional .....	31
a. Efikasi Diri.....	31
b. Kemandirian Belajar .....	32
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>

1. Angket (Kuesioner).....	33
2. Dokumentasi .....	34
<b>F. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>G. Uji Instrumen .....</b>	<b>36</b>
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas .....	37
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>38</b>
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	38
<b>I. Uji Hipotesis .....</b>	<b>38</b>
1. Uji t (Parsial).....	38
2. Uji Koefisien determinasi( $R^2$ ).....	39

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>40</b>
1. Sejarah SMK Al-Fattah Medan .....	40
2. Visi Sekolah .....	40
3. Misi Sekolah .....	40
4. Tujuan .....	41
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	41
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Angket Variabel Efikasi Diri .....	42
2. Angket Variabel Kemandirian Belajar.....	43
<b>C. Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>45</b>
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reliabilitas .....	47

<b>D. Analisis Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Hasil Uji Hipotesis.....</b>	<b>48</b>
1. Uji t (Parsial).....	49
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
<b>F. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>G. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>53</b>

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil Belajar .....	2
2. Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
3. Tabel 3.2 Jumlah Data Siswa .....	30
4. Tabel 3.3 Jawaban Alternatif Instrumen .....	35
5. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri.....	35
6. Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar .....	36
7. Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
8. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Efikasi Diri .....	42
9. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi angket Kemandirian Belajar.....	44
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri.....	45
11. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar .....	46
12. Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
13. Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	48
14. Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	49
15. Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 28**
2. **Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah ..... 41**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Daftar Keseluruhan Nilai
- Lampiran 3 Angket Efikasi Diri
- Lampiran 4 Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 5 Tabulasi Variabel Efikasi Diri (X)
- Lampiran 6 Tabulasi Variabel Kemandirian Belajar (Y)
- Lampiran 7 Distribusi Frekuensi Angket Efikasi Diri (X)
- Lampiran 8 Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian Belajar (Y)
- Lampiran 9 Uji Validitas Angket Variabel Efikasi Diri (X)
- Lampiran 10 Uji Validitas Angket Variabel Kemandirian Belajar (Y)
- Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitasi
- Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 13 Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )
- Lampiran 15 Tabel r
- Lampiran 16 Tabel t

Lampiran 17 Lampiran Foto

Lampiran 18 K-1

Lampiran 19 K-2

Lampiran 20 K-3

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 23 Pengesahan Proposal

Lampiran 24 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 25 Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 26 Surat Permohonan Izin Riset

Lampiran 27 Surat Balasan Izin Riset

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Akuntansi Keuangan sebagian besar melibatkan kemampuan siswa dalam berhitung, mengelola, dan menyusun. Hal tersebut dapat menimbulkan efek jenuh terhadap siswa dan dapat mempengaruhi konsentrasinya saat menerima pelajaran. Jika hanya terpaku pada guru sebagai pendidik dan pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung terjadi di dalam kelas, maka proses belajar siswa akan terhambat. Maka dalam kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar sejara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik.

Setiap siswa pada prinsipnya diharapkan dapat menunjukkan kinerja akademik dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dalam kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, dan strategi belajar siswa. Sehingga tidak semua siswa dapat berkinerja dan berprestasi secara optimal. Untuk itu diperlukan kegiatan belajar yang intensif dan kesadaran dari dalam diri siswa akan pentingnya menerapkan kemandirian belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tingginya tingkat kemandirian belajar dapat diartikan bahwa siswa menerapkan pengaturan diri dengan baik karena tidak bergantung pada bantuan maupun arahan dari pihak lain dalam melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya,

kemandirian belajar yang rendah dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Karena, siswa dengan tingkat kemandirian belajar rendah dapat dikatakan memiliki pengaturan diri yang kurang baik, sehingga cenderung mengandalkan arahan maupun bantuan dalam melakukan kegiatan belajar, serta mengikuti jalannya kegiatan belajar tanpa menyadari kegiatan belajar seperti apa yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dirinya.

Berdasarkan hasil angket dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan di sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan perlu di tingkatkan karena masih banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM, Nilai Kriteria Minimum (KKM) pada Akuntansi Keuangan yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 17 siswa atau 63% dan nilai siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa atau 37%. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Akuntansi Keuangan**  
**Kelas X SMK SWASTA BM AL-FATTAH MEDAN**

<b>KELAS</b>	<b>NILAI</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
<b>X AKUNTANSI</b>	$\geq 75$	<b>10 Siswa</b>	<b>37%</b>
	$< 75$	<b>17 Siswa</b>	<b>63%</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>27 Siswa</b>	<b>27 Siswa</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Daftar nilai ulangan mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas X AK SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Dari data di atas dapat dilihat terdapat siswa yang tidak mencapai KKM, Nilai Kriteria Minimum (KKM) pada Akuntansi Keuangan yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 17 siswa atau 63% dan nilai siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa atau 37%. Dengan presentase tersebut banyaknya nilai siswa yang tidak mencapai KKM maka disini masih rendahnya kemandirian belajar siswa tersebut. Hal ini menjadi fenomena yang perlu diteliti, karena kemandirian belajar merupakan sikap pribadi yang diperlukan oleh setiap siswa sebagai peserta didik sebagai upaya yang dapat mendukungnya dalam meraih tujuan yang diharapkan.

Rendahnya nilai siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan pada mata pelajaran akuntansi keuangan ini menjadi informasi penting bagi semua pihak yang terkait baik guru, siswa maupun pihak sekolah, yang perlu adanya perhatian khusus yang harus diadakannya segera sebuah perbaikan. Bagaimanapun juga tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa dari hasil pembelajarannya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar ditingkat selanjutnya dan tujuan yang perlu dicapai dari setiap pembelajaran yang dilakukan pun akan terhambat. Berdasarkan uraian diatas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siwa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang percaya dengan kemampuannya sendiri dan sering saling mencocokkan jawaban tugas dengan temannya yang kerap kali ditemukan oleh guru.
2. Terdapat kecenderungan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dan memiliki efikasi diri rendah juga.
3. Belum mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa banyak faktor dari dalam diri yang terdiri dan dari luar diri siswa yang mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor yang berasal dari diri siswa, faktor dari lingkungan sekolah, guru, metode mengajar, kurikulum, mata pelajaran, sarana dan prasarana. Peneliti lebih fokus dan lebih mendalam membatasi pada faktor yang menghambat siswa diduga mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas X Akuntansi di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efikasi Diri pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.
2. Bagaimana Kemandirian Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Mengetahui Efikasi Diri siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui Kemandirian Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan terhadap kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan penulis berhadap penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta diharapkan menjadi pendorong untuk melakukan penelitian berikutnya baik dalam topik yang sejenis maupun topik-topik lainnya.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan efikasi diri dan kemandirian belajar untuk membantu para pendidik meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran akuntansi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Kemandirian Belajar

###### a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo (2015: 50) Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pihak sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Konsep kemandirian dalam belajar memiliki prinsip bahwa siswa akan memperoleh hasil belajar mulai keterampilan, pengembangan penalaran, dan pembentukan sikap apabila mengalami sendiri proses dari perolehan hasil belajarnya. Kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan itu membawa implikasi kepada konsep pembelajaran, peranan pendidik khususnya guru, dan peranan peserta didik. Ada beberapa istilah yang merujuk pada pengertian kemandirian belajar siswa.

Menurut Haris Mujiman (2011: 1-3) Kemandirian belajar oleh disebut dengan istilah belajar mandiri atau *self motivated learning*, yaitu kegiatan belajar aktif yang dilakukan dengan didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi dan dibangun dengan kompetensi yang telah dimiliki. Adapun penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya, ditentukan oleh pembelajar itu sendiri baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajarnya.

Menurut Brookfield (Martinis Yamin, 2013: 102) belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan belajar siswa yang didorong atas inisiatif sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tanpa ketergantungan pada orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar mengatur, mengelola dan mengontrol proses belajarnya sendiri secara metakognitif, motivasional dan perilaku.

#### **b. Pentingnya Memiliki Kemandirian Belajar**

Menurut Cony Semiawan (Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, 2015: 50-51) juga mengemukakan alasan diperlukannya kemandirian dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Perkembangan IPTEK berlangsung dengan pesat sehingga guru tidak mungkin mengajarkan semua konsep dan fakta kepada siswa. Selain itu juga dikarenakan kemampuan manusia terbatas dalam menampung ilmu. Oleh karena itu, siswa sejak dini dibiasakan bersikap selektif terhadap segala informasi yang membanjirinya. Mereka juga harus belajar memiliki sikap mandiri.

- 2) Penemuan iptek tidak mutlak benar 100% dan sifatnya kebenarannya relatif. Maksudnya teori lama akan digantikan dengan teori baru yang dianggap benar seiring dengan kemunculan data baru yang lebih mendukung kebenarannya. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sikap ilmiah kepada siswa seperti keberanian bertanya, berpikir kreatif, dan analitis dalam menemukan sebab-sebab dan pemecahan terhadap masalah.
- 3) Para ahli psikologi umumnya sependapat bahwa siswa akan mudah memahami konsep-konsep abstrak dan rumit jika disertai dengan contoh-contoh konkret dan mengalami atau mempraktikkannya sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogianya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai kepada siswa.

Pengembangan konsep dan sikap serta nilai-nilai harus disatupadukan agar konsep keilmuan tidak mengarah kepada intelektualisme yang “gersang” tanpa diwarnai sifat manusiawi. Kemandirian dalam belajar membuka kemungkinan terhadap lahirnya generasi pemikir yang manusiawi serta menyatu dalam pribadi yang serasi dan berimbang.

Dalam hal ini dapat disimpulkan pentingnya kemandirian dalam belajar terbentuk karena adanya dasar pemikiran bahwa kemandirian akan menjadi faktor penting dalam pencapaian identitas diri siswa pada masa perkembangan selanjutnya, pesatnya perkembangan IPTEK, kebenaran

pengetahuan sifatnya relatif sehingga siswa harus proaktif mengikuti perkembangan pengetahuannya. Selain itu, pembelajaran akan bermakna jika siswa mengalami dan mempraktikkan sendiri, serta membentuk tanggung jawab dan kedisiplinan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri.

### **c. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kemandirian Belajar**

Menurut Zimmerman (1990: 4-5), kemandirian belajar melibatkan proses tertentu. Adapun konseptualisasi umum siswa yang mandiri yaitu :

#### 1) Metakognitif

Dalam proses metakognitifnya, siswa yang mandiri merencanakan dan menentukan tujuan belajarnya, mengorganisasi, memantau perkembangan diri, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.

#### 2) Motivasional

Dalam proses motivasi, siswa mandiri memiliki efikasi diri yang tinggi, atribusi diri, dan ketertarikan intrinsik terhadap tugas. Selain itu, siswa juga menunjukkan usaha keras dan ketekunannya dalam belajar.

#### 3) Perilaku

Dalam proses perilakunya, siswa mandiri memilih, menyusun, dan membuat lingkungan yang dapat mengoptimalkan belajar mereka.

Selain itu, mereka juga mencari pertimbangan, informasi, dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar, mereka menginstruksi diri sendiri dalam akuisisi dan menguatkan diri sendiri dalam unjuk kerja. Laird (Haris Mudjiman, 2011: 9) menyebutkan ciri-ciri siswa yang menerapkan belajar mandiri sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan diri sendiri (*self-directing*), tidak tergantung orang lain (*independent*).
- 2) Pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawaban dari guru atau orang luar.
- 3) Tidak mau didikte guru, karena siswa tidak mau terus menerus diberi tahu apa yang harus dilakukan.
- 4) Segera menerapkan apa yang dipelajari (*immediate application*).
- 5) Lebih senang dengan *problem centered learning* dari pada *content centered learning*.
- 6) Lebih senang aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (*konstruktivistik*), siswa tidak datang belajar dengan kepala kosong.
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*, karena belajar dan tukar pengalaman dengan teman sebaya menyenangkan, dan bisa berbagi tanggung jawab.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu bersama antara siswa dan gurunya.
- 10) Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.

Selanjutnya Zimmerman (1990: 4) menyebutkan ciri-ciri siswa memiliki kemandirian belajar tinggi menunjukkan sikap-sikap sebagai berikut:

- 1) melaksanakan tugas dengan percaya diri, tekun dan banyak akal (kreatif);

- 2) menyadari ketika mereka tahu fakta atau memiliki keterampilan dan ketika mereka tidak;
- 3) proaktif mencari informasi bila diperlukan dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menguasainya;
- 4) ketika menghadapi hambatan seperti kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar, guru yang membingungkan, atau buku pelajaran yang sulit dimengerti, maka mereka akan menemukan cara untuk sukses menghadapinya;
- 5) melihat perolehan sebagai proses yang sistemik dan terkendali, dan mereka menerima tanggung jawab yang lebih besar untuk hasil prestasi mereka.

Dalam kenyataan, seorang siswa yang mandiri tidak hanya harus mengatur perilakunya sendiri, melainkan juga harus mengatur proses-proses mental mereka. Secara khusus, Menurut Ormrod (2008: 38-39) menjelaskan bahwa kemandirian belajar mencakup proses-proses berikut ini, di mana banyak dari antaranya pada dasarnya bersifat metakognitif:

- 1) Penetapan tujuan (*goal setting*). Siswa yang mandiri tahu apa yang ingin mereka capai ketika belajar, mempelajari fakta-fakta yang spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang topik, atau mendapatkan pengetahuan yang memadai untuk mengerjakan soal ujian di kelas. Mereka akan mengaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan dan cita-citanya.

- 2) Perencanaan (*planning*). Siswa yang mandiri sebelumnya sudah menentukan cara menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.
- 3) Motivasi diri (*self-motivation*). Siswa mandiri memiliki efikasi diri yang tinggi akan kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas, seperti mengingatkan diri sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, menjanjikan kepada diri sendiri hadiah tertentu begitu tugasnya selesai dikerjakan.
- 4) Kontrol atensi (*attention control*). Siswa yang mandiri berusaha memfokuskan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan pikiran maupun hal-hal lain yang mengganggu.
- 5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (*flexible use of learning strategies*). Siswa yang mandiri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan yang ingin mereka capai.
- 6) Monitor diri (*self-monitoring*). Siswa mandiri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan, serta mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila diperlukan.
- 7) Mencari bantuan yang tepat (*appropriate help seeking*). Siswa yang benar-benar memiliki kemandirian belajar tidak selalu berusaha sendiri. Sebaliknya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain. Mereka meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

- 8) Evaluasi diri (*self-evaluation*). Siswa yang mandiri menentukan tujuan awal belajar mereka. Idealnya, mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam berbagai kesempatan di kemudian hari.

Sementara itu, Corno dan Zimmerman (1990) menguraikan karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar meliputi:

- a) Siswa terbiasa dan mengetahui cara menggunakan beberapa strategi kognitif (pengulangan, elaborasi, dan organisasi) yang dapat membantu mencapai pengubahan, pengorganisasian, dan penguraian informasi.
- b) Siswa merencanakan, mengendalikan dan mengarahkan proses mentalnya untuk mencapai tujuannya.
- c) Siswa menunjukkan keyakinan motivasional dan emosi positif terhadap tugas.
- d) Merencanakan dan mengendalikan waktu dan usaha untuk digunakan pada tugas, serta siswa dapat menciptakan dan menyusun lingkungan belajar yang disenangi, misalnya memilih tempat belajar yang tepat dan mencari bantuan dari guru atau teman sejawat ketika mengalami kesulitan.
- e) Siswa menunjukkan usaha yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam mengendalikan dan mengatur tugas-tugas akademik dan iklim kelas.

- f) Mampu menghindari gangguan secara internal maupun eksternal untuk menjaga konsentrasi, usaha, dan motivasinya dalam melakukan tugas-tugas akademik.

Berdasarkan beberapa uraian ahli tentang karakteristik kemandirian belajar tersebut, maka peneliti menyimpulkan karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi di antaranya memiliki sikap senang belajar, memiliki inisiatif dan kreativitas yang tinggi, bertanggung jawab, mempunyai kepercayaan diri atau efikasi diri yang kuat, tidak bergantung pada orang lain, tekun belajar, memiliki keingintahuan yang besar, dan proaktif dalam mencari informasi serta memanfaatkan sumber belajar. Selain itu, siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi mampu merencanakan, mengorganisasi mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri.

#### **d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemandirian Belajar**

Alwisol (2008: 285) memberi penjelasan bahwa tingkah laku manusia adalah hasil pengaruh resiprokal faktor eksternal dan faktor internal. Hal ini juga berlaku pada regulasi diri atau kemandirian. Adapun faktor eksternal dan internal kemandirian adalah sebagai berikut:

##### 1) Faktor eksternal

Faktor eksternal memengaruhi regulasi diri dengan dua cara. *Pertama*, faktor eksternal memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk

standar evaluasi diri seseorang. *Kedua*, faktor eksternal memengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*). Ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku semacam itu dilakukan lagi (Alwisol, 2008: 286).

## 2) Faktor Internal

Menurut Bandura (Alwisol, 2008: 286) menyebutkan tiga kebutuhan internal dalam proses kemandirian, yaitu:

- a) Observasi diri, dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, kuantitas penampilan, orisinitas tingkah laku diri, dan seterusnya apa yang diboservasi tergantung pada minat dan konsep diri (*self esteem, self efficacy, locus of control*).
- b) Proses penilaian, melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya aktivitas, dan memberi atribusi performansi.
- c) Reaksi diri, berdasarkan pengamatan dan proses penilaian itu, orang mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, dan kemudian menghadaiahi atau menghukum diri sendiri.

Kecemasan telah terbukti berpengaruh terhadap kompetensi. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi menunjukkan perilaku tidak tekun dan selalu menghindari tugas yang sulit. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal individu. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan,

penguatan (*reinforcement*), dan pemodelan. Sedangkan faktor internal meliputi observasi diri (minat dan konsep diri), komponen keyakinan (kesadaran akan kompetensi yang dimiliki, efikasi diri, gaya atribusi, dan control keyakinan), komponen nilai (penilaian tingkah laku dengan standar pribadi maupun orang lain, dan menilai pentingnya sebuah tugas), dan komponen sikap (reaksi emosional terhadap tugas).

## **2. Efikasi Diri**

### **a. Pengertian Efikasi Diri**

Menurut Bandura (M. Ghufron dan Rini Risnawita S. 2010: 75) Efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurutnya, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan.

Menurut Gist dan Mitchell (M. Ghufron dan Rini Risnawita S. 2010: 75) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri

mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Menurut Wibowo (2016: 31) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi mempunyai sikap, “saya dapat melakukan.” Ia yakin bahwa mempunyai energi, sumber daya, memahami tindakan yang benar, dan kompetensi untuk mengerjakan tugas.

Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan keyakinan siswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan. Siswa dengan efikasi diri tinggi mempunyai sikap, “aku pasti bisa melakukan.”

#### **b. Aspek-aspek Efikasi Diri**

Menurut Bandura (M. Ghufro dan Rini Risnawita S. 2010: 80), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.

1) Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

2) Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi *level*, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

### 3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang man individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi, efikasi diri adalah dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

#### **c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri**

Menurut Bandura (Ormrod, 2008: 27), efikasi diri kolektif semacam ini tergantung tidak hanya pada persepsi siswa akan kapabilitasnya sendiri dan orang lain, melainkan juga pada persepsi mereka tentang bagaimana mereka dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab mereka. Anak-anak akan memiliki efikasi diri yang lebih tinggi apabila ketika mereka bekerja dalam kelompok, asalkan kelompok berfungsi secara lancar dan efektif.

Menurut Bandura dalam (Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2011: 213-216) menyatakan bahwa efikasi diri didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat faktor efikasi sebagai berikut:

#### 1) Pengalaman menguasai sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang

berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan sedangkan kegagalan cenderung menurunkan hal tersebut. Pernyataan umum ini mempunyai enam dampak sebagai berikut:

- a) Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut.
- b) Tugas yang diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain.
- c) Kegagalan dapat menurunkan efikasi saat seseorang merasa bahwa ia telah melakukan usaha terbaiknya.
- d) Kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal.
- e) Kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri dari pada kegagalan setelahnya.
- f) Kegagalan terkadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

## 2) Modeling sosial

Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengamatan terhadap orang lain atau *vicarious experience*. Secara umum, level efikasi diri dapat dipengaruhi oleh modeling sosial meskipun tidak terlalu kuat jika dibandingkan dengan performa pribadi, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri. Efikasi diri meningkat saat seseorang

mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat rekan sebayanya gagal.

### 3) Persuasi sosial

Persuasi sosial dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang. Meskipun sumber ini sifatnya terbatas, akan tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama, orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi. Kondisi kedua, meningkatkan efikasi diri melalui persuasi sosial dapat efektif jika kegiatan yang ingin didukung untuk dicoba berada dalam jangkauan perilaku seseorang tersebut.

### 4) Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa seseorang, misalnya saat mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan menurunkan efikasi diri seseorang.

Dapat di simpulkan tentang faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri yaitu pengalaman menguasai sesuatu, pemodelan sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional.

## **d. Karakteristik Efikasi Diri**

Menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinici (Wibowo, 2014: 32-34) karakteristik efikasi diri yang dimiliki seseorang diklasifikasikan menjadi dua pola perilaku yang ditunjukkannya. Pertama, efikasi diri yang dimiliki seseorang akan menimbulkan pola perilaku yang menuju keberhasilan adalah:

1) bersifat aktif dengan memilih peluang terbaik,

- 2) mengelola situasi dengan menetralkan hambatan,
- 3) menetapkan tujuan dan membangun standar,
- 4) merencanakan, mempersiapkan dan mempraktikkan,
- 5) berusaha keras dengan tekun,
- 6) mengatasi masalah secara kreatif,
- 7) belajar dari kemunduran,
- 8) memvisualisasikan keberhasilan, dan
- 9) mengurangi stres.

Kedua, efikasi diri rendah akan menimbulkan pola perilaku yang menuju kegagalan sebagai berikut:

- 1) bersifat pasif,
- 2) menghindari tugas sulit,
- 3) mengembangkan aspirasi lemah dan komitmen rendah,
- 4) memfokus pada kekurangan personal,
- 5) tidak pernah mencoba dan lemah dalam melakukan usaha,
- 6) keluar atau menjadi takut karena kemunduran,
- 7) menyalahkan kemunduran pada kurangnya kemampuan atau nasib buruk,
- 8) khawatir, mengalami stress dan menjadi depresi, dan
- 9) berpikir untuk memaafkan atas kegagalan.

Menurut Dale Schunk (Santrock, 2007: 523-524) mengemukakan bahwa efikasi diri pada banyak aspek mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan siswa dengan level efikasi

diri tinggi mau mengerjakan tugas-tugas seperti itu. Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun berusaha menguasai tugas pembelajaran ketimbang murid yang berlevel rendah.

Dari uraian tentang karakteristik efikasi diri tersebut, dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan menunjukkan perilaku menuju keberhasilan yaitu bersifat aktif, mampu mengatasi hambatan, berusaha keras dengan tekun dalam tugas, mengatasi masalah secara kreatif, belajar dari kegagalan, dan tidak mudah menyerah. Sementara siswa yang memiliki efikasi diri rendah akan menunjukkan perilaku menuju kegagalan yaitu bersifat pasif, menghindari tugas sulit, mudah putus asa, serta tidak pernah mencoba dan lemah dalam melakukan usaha.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang Relevan Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Devi Kurniawati (2016) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation pada SPSS sebesar 0,706 dan nilai p atau sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga hubungan dapat dinyatakan positif dan signifikan.

- 2) Atya Rizkiana (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) STKIP PGRI Bangkalan” Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *self efficacy* yang terdiri dari; *level*, *strength*, *generality* terhadap hasil belajar Mawapres (mahasiswa berprestasi) di STKIP PGRI Bangkalan. Dimana, mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa yang mengikuti mawapres di STKIP PGRI Bangkalan sebanyak 22 orang. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hipotesis penelitian ini adalah *Self Efficacy* yang terdiri dari variabel *level*, *strength* dan *generality* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diterima. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* yang terdiri dari: *Level*, *Strength*, dan *Generality* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mawapres STKIP PGRI Bangkalan. Dan diperoleh nilai ( $R^2$ ) = 0,643 berarti variabel *Level*, *Strength*, dan *Generality* memberikan pengaruh sebesar 64,3% terhadap prestasi akademik, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
- 3) Fatiya Rosyida (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA” Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya (1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Geografi, (2) pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar Geografi, dan (3) pengaruh kebiasaan belajar dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar Geografi di SMAN 1 Widang-Tuban. Data

dikumpulkan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi dari 94 responden. Kebiasaan belajar diukur dengan angket kebiasaan belajar yang dikembangkan oleh Bakare 1971. Instrumen *Motivation and Strategy Learning Questionnaire (MSLQ)* yang dikembangkan oleh Pintrich dkk tahun 1991 digunakan untuk mengukur *self-efficacy*, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata ulangan. Setelah data terkumpul, dianalisis secara statistik dengan teknik regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,60%, (2) *Self-efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 15,80%, dan (3) kebiasaan belajar dan *self-efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,20%.

### C. Kerangka Konseptual

Kemandirian belajar merupakan kemampuan belajar seseorang atas inisiatif sendiri mulai dari merencanakan tujuan, menentukan metode belajar, memanfaatkan sumber belajar sampai mengevaluasi hasil belajar dilakukan sendiri yang membutuhkan tanggung jawab pembelajar itu sendiri. Kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal siswa.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada faktor internal yang diduga memiliki keterkaitan dengan kemandirian belajar siswa yaitu efikasi diri. Siswa yang memiliki kemandirian diasumsikan pasti memiliki efikasi diri tinggi

sehingga siswa tersebut memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapinya sehingga tidak tergantung pada orang lain.

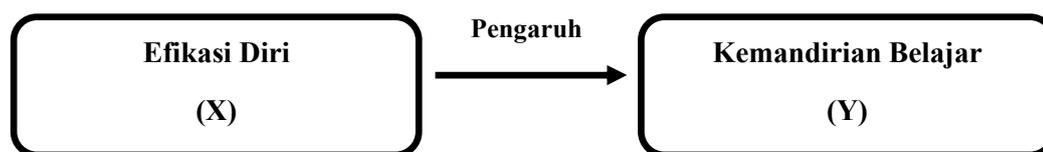
Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa ia mampu melakukan tindakan tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan kognisi siswa dalam belajar terutama dalam hal kemandirian. Efikasi diri menentukan apakah seseorang akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa seseorang dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas tertentu mempengaruhi perilaku seseorang di masa depan.

Efikasi diri siswa tinggi berdampak semakin baik pada tingkah laku siswa dalam belajar yaitu siswa akan mampu menghadapi tantangan dalam belajar dengan penuh keyakinan. Kaitannya dengan kemandirian belajar siswa, efikasi diri yang tinggi akan membuat siswa memiliki keyakinan pada dirinya sendiri bahwa ia mampu, sehingga ia mau dan mampu untuk belajar mandiri tanpa bergantung pada orang lain baik di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan menyebabkan siswa tidak percaya diri akan kemampuannya dan tidak mau mengandalkan kemampuannya sendiri sehingga akan ketergantungan dengan orang lain.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar dan signifikannya hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar. Berikut ini

digambarkan kerangka berpikir pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa.

Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa sebagai variabel terikat (*dependen*) dan Efikasi Diri sebagai variabel bebas (*independen*). Efikasi diri diyakini sebagai faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa karena efikasi diri akan mendorong siswa untuk memiliki keteraturan lebih dalam bentuk kemandirian diri untuk menghadapi tugas-tugas yang diberikan. Jadi kerangka konseptual penelitian ini adalah jika efikasi diri tinggi maka kemandirian belajar akan tinggi.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Pengaruh Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, hipotesis sementara yang diajukan pada penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta BM Al-Fattah Jl. Cemara No. 172, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2019/2020.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan / Minggu																															
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■																															
Pengajuan Judul		■																														
Penulisan Proposal			■	■	■	■	■																									
Bimbingan Proposal								■	■	■	■	■	■																			
Seminar Proposal															■																	
Perbaikan Proposal															■	■	■	■														
Pelaksanaan Riset																						■	■									
Pengelolaan Data																							■	■								
Penyusunan Skripsi																									■	■						
Bimbingan Skripsi																										■	■	■				
Sidang Meja Hijau																													■			
Perbaikan Skripsi																														■		

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada populasi penelitian ini yaitu, siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 27 orang. Adapun penjelasan jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Data Siswa Kelas X Akuntansi**

<b>KELAS</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
<b>X AKUNTANSI</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>2 Siswa</b>
	<b>PEREMPUAN</b>	<b>25 Siswa</b>
<b>JUMLAH SISWA KELAS X AKUNTANSI</b>		<b>27 Siswa</b>

*Sumber: Jumlah Data Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.*

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2015). Jadi sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 27 siswa hanya satu kelas yaitu kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Jenis dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto* menurut Sukardi (2009: 165) Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dilakukan di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pealajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 60). Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a) Variabel Bebas (*independent variable*) yaitu Efikasi Diri (X).
- b) Variabel Terikat (*dependent variable*) yaitu Kemandirian Belajar (Y).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah keyakinan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas Akuntansi

Keuangan dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan sehingga siswa dengan efikasi diri tinggi mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya sendiri dan memiliki sikap “*aku pasti bisa melakukan*”. Variabel ini diukur menggunakan skala dengan mengacu pada aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (2010: 75) sebagai berikut :

- 1) Dimensi Tingkatan Kesulitan (*Level*), dengan indikator :
  1. Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas,
  2. Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas.
- 2) Dimensi Generalisasi (*Generality*), dengan indikator :
  1. Kemampuan menguasai berbagai tugas.
- 3) Dimensi Kekuatan Keyakinan (*Strength*), dengan indikator :
  1. Kuatnya keyakinan,
  2. Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas.

#### **b. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah mengecilnya ketergantungan setiap siswa pada orang lain dalam aktivitas belajar, dari dalam diri sendiri semakin besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan mengecilkan bahkan tanpa mengharapkan akan bantuan orang lain dalam belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar melibatkan proses metakognitif, motif dan perilaku untuk dapat mengatur, mengelola dan mengontrol proses belajarnya sendiri. Variabel ini diukur menggunakan skala dengan mengacu pada karakteristik siswa yang menunjukkan kemandirian belajar menurut Zimmerman (1990: 4), yaitu:

- 1) Metakognitif, dengan indikator :
  1. Merencanakan dan menentukan tujuan belajarnya,
  2. Mengorganisasi, memantau perkembangan diri, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.
- 2) Motivasional, dengan indikator:
  1. Memiliki efikasi diri yang tinggi, atribusi diri,
  2. Ketertarikan instrinsik terhadap tugas,
  3. Menunjukkan usaha keras dan ketekunannya dalam belajar.
- 3) Perilaku, dengan indikator:
  1. Memilih, menyusun, dan membuat lingkungan yang dapat mengoptimalkan belajar mereka,
  2. Mencari pertimbangan, informasi, dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar,
  3. Menginstruksi diri sendiri dalam akuisisi dan menguatkan diri sendiri dalam unjuk kerja.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015: 193) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka yang menjadi teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah:

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2015: 250) menjelaskan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada pernyataan dalam angket ini disusun dengan jawaban alternatif Skala Linkert. Banyaknya butir pertanyaan pada angket seluruhnya ada 50 butir, pada angket efikasi diri ada 25 butir dan angket pada kemandirian belajar ada 25 butir dengan masing-masing mempunyai jawaban alternatif ada 5 point yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju..

## **2. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2013: 231) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam hasil belajar dimana data tersebut diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas X Akuntansi SMK Swata Al-Fattah Medan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau yang dilakukan oleh penelitian dalam pengumpulan dat agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan skla pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dan terikat ialah menggunakan skala Linkert. Skala tersebut digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Suugiyono, 2015: 132). Skala Linkert adalah skala yang

didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon dalam pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sugiyono, 2015: 135). Adapun jawaban alternatif tiap butir beserta skor untuk pernyataan dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jawaban Alternatif Instrumen**

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan definisi operasional variabel pada efikasi diri dan kemandirian belajar, maka disusun kisi-kisi instrumen efikasi diri dan kemandirian belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri**

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Dimensi Tingkat Kesulitan ( <i>Level</i> )	Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	1,6,11,16,21,25	6
	Kemampuan menyelesaikan berbagai tugas	2,7,12,17,22	5
Dimensi Generalisasi ( <i>Generality</i> )	Kemampuan menguasai berbagai tugas	3,8,13,18	4
Dimensi Kekuatan Keyakinan ( <i>Strength</i> )	Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas	4,9,14,19,23	5
	Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	5,10,15,20,24	5

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar**

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metakognitif	Merencanakan dan menentukan tujuan	1,9,16,20,23,25	6
	Mengorganisasi, memantau dan mengevaluasi kegiatan belajar	2,10,17,21	4
Motivasional	Memiliki keyakinan diri dan atribusi diri	3,11,18,22,24	5
	Menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	4,12,19	3
	Menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	5,13	2
Perilaku	Memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajarnya	6,14	2
	Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar	7,15	2
	Mengarahkan diri sendiri dan menguatkan diri sendiri selama belajar	8	1

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 172) Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Valid diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji sejauh mana keepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen benar atau valid maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Kriteria pengujian validitas yaitu taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut sehingga kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid dan demikian juga sebaliknya nilai  $r\text{-tabel}$  dengan ketentuan  $df = n-2$  dan tindakan signifikan sebesar 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 22.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas pada umumnya dikenakan untuk pengujian stabilitas instrumen dan konsistensi internal instrumen. Menurut Juliandi dalam Zainal (2018: 40) reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukur dapat dipercaya Menurut Juliandi dalam Zainal (2018: 40). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan yang sudah valid. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 22.

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/ reliabel/ terpercaya.

2. Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,6$  maka instrumen yang diuji tersebut tidak reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan atau konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### I. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Persial)

Uji t hiting bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2)  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada  $\alpha = 5\%$

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel *dependent* (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai determinasi semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam Zainal (2018: 46)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah SMK Al-Fattah Medan**

SMK Swasta BM Al-Fattah merupakan penyelenggara pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Al-Fattah merupakan yayasan perguruan yang sudah berdiri sejak tanggal 1 September 1988. Yayasan Pendidikan Al-fattah terdiri dari tingkatan SMP, SMA, SMK, STM. Yayasan Pendidikan Al-Fattah ini didirikan oleh bapak Haji Wagirun, SH dan serta menjabat sebagai kepala sekolah SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Sekolah ini beralamat di Jalan Cemara No. 172 Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur.

##### **2. Visi Sekolah**

Membentuk siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa, disiplin, mandiri, etos kerja yang baik, menguasai IPTEK dan IMTAQ, melalui pembinaan dan pengolahan pendidikan efektif dan efisien.

##### **3. Misi Sekolah**

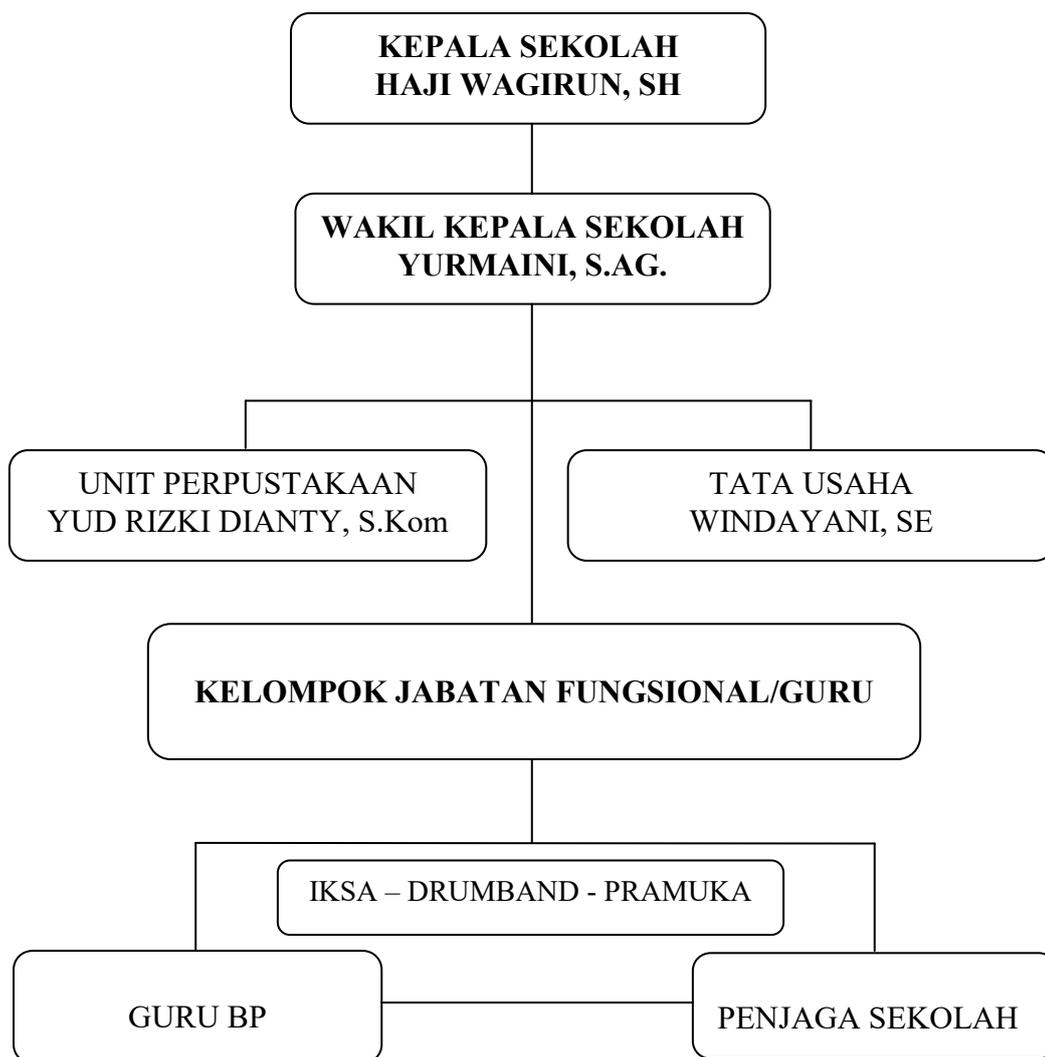
Misi dari Yayasan Pendidikan Al-Fattah, yaitu:

- a. Menamatkan siswa-siswi yang beriman dan taqwa.
- b. Menamatkan siswa-siswi yang mempunyai sumber daya manusia yang baik serta mampu bersaing di dunia usaha/dunia industri dan bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Mengoptimalkan kegiatan praktek.

#### 4. Tujuan

SMK Swasta BM Al-Fattah Medan memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kecakapan hidup, mampu bersaing di pasar kerja dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

#### 5. Struktur Organisasi Sekolah



*Sumber: Tata Usaha SMK Swasta BM Al-Fattah Medan*

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah**

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data umum identitas responden dimaksudkan untuk mengidentifikasi responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 kelas hanya kelas X Akuntansi yaitu berjumlah 27 orang. Data masing-masing responden mengenai identitas dapat dilihat pada tabel berikut ini untuk lebih jelasnya:

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin		Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	2	7,4%
2	Perempuan	25	92,6%
Total		27	100,0%

### 1. Angket Variabel Efikasi Diri (X)

Dalam penelitian ini ada 25 butir pernyataan yang digunakan sebagai indikator untuk menjelaskan Efikasi Diri. Dengan jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik yang di dalamnya ada 2 orang peserta didik laki-laki dan 25 orang peserta didik perempuan. Adapun hasil masing-masing distribusi angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Angket Efikasi Diri (X)**

No	Variabel Efikasi Diri (X)											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	7,4%	5	18,5%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
2	3	11,1%	6	22,2%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
3	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
4	1	3,7%	12	44,4%	14	51,9%	0	0	0	0	0	100
5	5	18,5%	18	66,7%	4	14,8%	0	0	0	0	0	100
6	2	7,4%	10	37,0%	15	55,6%	0	0	0	0	0	100
7	1	3,7%	1	3,7%	25	92,6%	0	0	0	0	0	100
8	2	7,4%	7	25,9%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
9	6	22,2%	8	29,6%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100

10	8	29,6%	15	55,6%	4	14,8%	0	0	0	0	0	100
11	2	7,4%	9	33,3%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
12	2	7,4%	1	3,7%	24	88,9%	0	0	0	0	0	100
13	0	0	9	33,3%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
14	8	29,6%	13	48,1%	6	22,2%	0	0	0	0	0	100
15	5	18,5%	13	48,1%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
16	1	3,7%	3	11,1%	23	85,2%	0	0	0	0	0	100
17	4	14,8%	3	11,1%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
18	4	14,8%	8	29,6%	15	55,6%	0	0	0	0	0	100
19	6	22,2%	16	59,3%	5	18,5%	0	0	0	0	0	100
20	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
21	2	7,4%	11	40,7%	14	51,9%	0	0	0	0	0	100
22	4	14,8%	14	51,9%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
23	1	3,7%	6	22,2%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
24	3	11,1%	5	18,5%	19	70,4%	0	0	0	0	0	100
25	17	63,0%	8	29,6%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan keyakinan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan banyakpesertadidik yang menjawabpertanyaanangketEfikasiDiridengan rata-rata jawabannyaragu-ragu.

## 2. Angket Variabel Kemandirian Belajar (Y)

Dalam penelitian ini ada 25 butir pernyataan yang digunakan sebagai indikator untuk menjelaskan Kemandirian Belajar. Dengan jumlah responden sebanyak 27 orang peserta didik yang di dalamnya ada 2 orang peserta didik laki-laki dan 25 orang peserta didik perempuan. Adapun hasil masing-masing distribusi angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian Belajar (Y)**

No	Variabel Kemandirian Belajar (Y)											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	55,6%	10	37,0%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100
2	4	14,8%	2	7,4%	21	77,8%	0	0	0	0	0	100
3	2	7,4%	9	33,3%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
4	4	14,8%	10	37,0%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100
5	7	25,9%	10	37,0%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
6	5	18,5%	2	7,4%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
7	4	14,8%	13	48,1%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
8	8	29,6%	9	33,3%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
9	8	29,6%	16	59,3%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
10	7	25,9%	17	63,0%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
11	3	11,1%	7	25,9%	17	63,0%	0	0	0	0	0	100
12	1	3,7%	8	29,6%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
13	10	37,0%	9	33,3%	8	29,6%	0	0	0	0	0	100
14	12	44,4%	10	37,0%	5	18,5%	0	0	0	0	0	100
15	9	33,3%	9	33,3%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
16	10	37,0%	14	51,9%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
17	8	29,6%	3	11,1%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
18	0	0	8	29,6%	19	70,4%	0	0	0	0	0	100
19	3	11,1%	11	40,7%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100
20	3	11,1%	12	44,4%	12	44,4%	0	0	0	0	0	100
21	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
22	4	14,8%	12	44,4%	11	40,7%	0	0	0	0	0	100
23	1	3,7%	8	29,6%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
24	11	40,7%	14	51,9%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100
25	12	44,4%	7	25,9%	8	29,6%	0	0	0	0	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dapat memengaruhi mengecilnya ketergantungan terhadap setiap siswa dan orang lain sdalam aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan banyakpesertadidik yang menjawab pertanyaan angket Kemandirian Belajar dengan rata-rata jawabannya ragu-ragu.

### C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Valid diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 172). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = N-2 = 27-2 = 25$  dan tingkat signifikan sebesar 5%, maka angka yang diperoleh = 0,381

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri**

Pertanyaan	Koefisien Korelasi	R-tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,415	0,381	Valid
Pertanyaan 2	0,634	0,381	Valid
Pertanyaan 3	0,601	0,381	Valid
Pertanyaan 4	0,505	0,381	Valid
Pertanyaan 5	0,326	0,381	TidakValid
Pertanyaan 6	0,447	0,381	Valid
Pertanyaan 7	0,261	0,381	TidakValid
Pertanyaan 8	0,579	0,381	Valid
Pertanyaan 9	0,455	0,381	Valid
Pertanyaan 10	0,416	0,381	Valid
Pertanyaan 11	0,083	0,381	TidakValid
Pertanyaan 12	0,599	0,381	Valid
Pertanyaan 13	0,037	0,381	TidakValid
Pertanyaan 14	0,539	0,381	Valid
Pertanyaan 15	0,425	0,381	Valid
Pertanyaan 16	0,580	0,381	Valid
Pertanyaan 17	0,735	0,381	Valid
Pertanyaan 18	0,704	0,381	Valid
Pertanyaan 19	0,122	0,381	TidakValid
Pertanyaan 20	0,449	0,381	Valid
Pertanyaan 21	0,340	0,381	TidakValid
Pertanyaan 22	0,386	0,381	Valid

Pertanyaan 23	0,653	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 24	0,462	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 25	0,307	0,381	<b>TidakValid</b>

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 22, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bahwa pada angket tersebut terdiri dari 18 butir yang valid sehingga seluruhnya digunakan dalam penelitian ini dan 7 butirnya lagi tidak valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,649	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 2	0,192	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 3	0,555	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 4	0,580	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 5	0,367	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 6	0,425	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 7	0,674	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 8	0,605	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 9	0,334	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 10	0,434	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 11	0,472	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 12	-0,248	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 13	0,637	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 14	0,588	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 15	0,710	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 16	0,691	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 17	0,603	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 18	-0,110	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 19	0,620	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 20	0,550	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 21	0,588	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 22	0,601	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 23	0,221	0,381	<b>TidakValid</b>
Pertanyaan 24	0,686	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 25	0,629	0,381	<b>Valid</b>

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 22, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bahwa pada angket tersebut terdiri dari 19 butir yang valid sehingga seluruhnya digunakan dalam penelitian ini dan 6 butir lagi tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu, jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dan jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) < 0,381 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitasi**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pertanyaan X	0,833	0,6	Reliabel
Pertanyaan Y	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 22, (2019)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alphaseluruh* variabel X adalah 0,833 ini berarti  $0,833 > 0,6$ . Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap variabel Efikasi Diri dapat dipercaya atau reliabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alphaseluruh* variabel Y adalah 0,872 ini berarti  $0,872 > 0,6$ . Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap variabel Kemandirian Belajar dapat dipercaya atau reliabel.

#### D. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,206	14,857		,889	,383
	Efikasi Diri	,911	,164	,742	5,537	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta untuk persamaan Analisis Regresi Linear Sederhana yaitu 13,206 dan nilai koefisien variabel Efikasi Diri sebesar 0,911. Maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13,206 + 0,911x$$

- a) Konstanta (a) = 13,206 nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen, dimana jika variabel bebas yang terdiri dari Efikasi Diri (X) = 0, maka Kemandirian Belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan akan sebesar 13,206.
- b) Koefisien X (b) = 0,911 menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh secara positif terhadap Kemandirian Belajar siswa SMK Al-Fattah Medan akan sebesar, atau dengan kata lain setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan pada Efikasi Diri, maka Kemandirian Belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan akan sebesar 0,911.

## E. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,206	14,857		,889	,383
	Efikasi Diri	,911	,164	,742	5,537	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

Pada tabel hasil uji t di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,537 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  efikasi diri adalah 5,537 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,052 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,537 > 2,052$ ), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan ( $0,000 > 0,05$ ) secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini berarti, pada efikasi diri,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa dengan menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi derterminan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,533	6,055

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan dengan nilai

pengaruhnya sebesar 0,551 artinya 55% pengaruh variabel efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medandimana sisanya sebesar 45% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat di uji dalam penelitian ini.

#### **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Efikasi diri suatu yang dapat meyakinkan siswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas Akuntansi Keuangan dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan sehingga siswa dengan efikasi diri tinggi mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya sendiri dan memiliki sikap "*aku pasti bisa melakukan*". Dan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa karena dapat mengecilkan ketergantungan setiap siswa pada orang lain dalam aktivitas belajar, dari dalam diri sendiri semakin besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan mengecilkan bahkan tanpa mengharapkan akan bantuan orang lain dalam belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Devi Kurniawati (2016) menunjukkan bahwa efikasi diri yaitu keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa ia dapat melakukan suatu perilaku yang akan menghasilkan perilaku yang diinginkan dalam situasi yang khusus. Dengan demikian performa seseorang secara umum akan meningkat saat ia memiliki efikasi diri yang tinggi (Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2011: 201). Sedangkan dalam perkembangan kemandirian dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya pemodelan dan efikasi diri. Kemandirian berdasar

faktor pemodelan dimaksudkan bahwa keterampilan pengaturan diri dapat diadaptasi dari pengamatan model yang dijadikan acuan seseorang. Sementara faktor efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan tugas, usaha yang dikeluarkan, ketekunan, dan pencapaian seorang siswa.

Dan efikasi diri dapat berkaitan erat dengan kemandirian yang dimiliki seseorang. Menurut Howard Friedman dan Mirriam W. Schustack (2008: 284), konsep efikasi diri adalah elemen penting dari proses regulasi diri (kemandirian) karena dapat mempengaruhi pilihan target dan tingkat pencapaian yang diharapkan. Bandura dalam Jess Feist & Gregory J. Feist (2011: 219) berpendapat bahwa saat manusia mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka mereka akan mempunyai kapasitas yang baik untuk dapat meregulasi perilaku mereka. Artinya bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki akan semakin tinggi pula tingkat dalam mengatur tindakan dirinya sendiri dalam artian kemandirian.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil adanya pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil uji t, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,537 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  efikasi diri adalah 5,537 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,052 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,537 > 2,052$ ), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan ( $0,000 > 0,05$ ) secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini berarti, pada Efikasi Diri,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat diartikan bahwa Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian di dukung oleh penelitian oleh Fatiya Rosyida (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA” yang menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa SMAN 1 Widang-Tuban termasuk dalam kriteria sedang, sehingga mereka memperoleh nilai cukup. Mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah maka nilai juga rendah. *Self-efficacy* atau keyakinan diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik seseorang. Hal tersebut dapat terjadi karena keyakinan seseorang pada diri sendiri akan menimbulkan sifat optimis dalam mengerjakan tugas. Sekalipun mereka mengalami kesulitan, mereka akan tetap gigih berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru. Begitu sebaliknya, siswa dengan keyakinan diri rendah akan pesimis terhadap kemampuannya mengerjakan tugas dan pada akhirnya mereka tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Penelitian ini juga di dukung oleh jurnal Tania Nur Hanifah (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa” penelitian ini menunjukkan bagaimana gambaran *self-efficacy* dan kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Bandung, dan untuk mengetahui pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap variabel kemandirian belajar. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada

seluruh populasi siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Bandung yang berjumlah 105 orang.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Dari keterbatasan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan memberikan kesimpulan yang diharapkan. Dan berbagai upaya yang telah dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian, masih terdapat hal-hal yang tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dikendalikan sehingga hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan. Hal tersebut antara lain:

1. Peserta didik tidak paham dari pernyataan-pernyataan dari angket yang diberikan.
2. Angket terlampau sangat banyak sehingga kelas tidak kondusif dan para peserta didik saling menanya tentang pertanyaan-pernyataan dari isi angketnya tersebut.
3. Kurangnya rasa kemandirian peserta didik di dalam kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah tersebut.
4. Keterbatasan waktu dalam penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji t (Uji Signifikan Parsial) diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,537 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  efikasi diri adalah 5,537 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,052 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,537 > 2,052$ ), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan ( $0,000 > 0,05$ ) secara parsial terhadap kemandirian belajar siswa SMK Swasta BM Al-Fattah Medan. Hal ini berarti, pada efikasi diri,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Hubungan antara Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar diketahui dari hasil analisis regresi linear sederhana bahwa nilai variabel Efikasi Diri (X) adalah positif 0,911 dengan konstanta 13,206.
3. Besarnya Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,551 yang menunjukkan bahwa Efikasi Diri (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) sebesar 55% sedangkan sisanya sebesar 45% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat di uji dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa antara lain:

1. Bagi guru yang dapat meningkatkan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan agar dapat membantu siswa dalam mengikuti mata pelajaran Akuntansi tersebut dengan kondusif.
2. Bagi siswa agar lebih mandiri dalam Kemandirian Belajar tersebut untuk meningkatkan Efikasi Diri dalam mengerjakan soal-soal tugas Akuntansi untuk setiap individu siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat diharapkan untuk memperhatikan siswa yang kurang kemandirian belajarnya tersebut karna dapat meyakinkan siswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas Akuntansi dengan baik sesuai dengan yang dipersyaratkan sehingga siswa dengan efikasi diri tinggi mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya sendiri dan memiliki sikap "*aku pasti bisa melakukan*".

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Atya Rizkiana (2017). "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) STKIP PGRI Bangkalan". *Equilibrium*. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017. Hlm. 117-122.
- Devi Kurniawati (2016). "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Srandakan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. II No. 23 Tahun 2016. Hlm. 197-208.
- Fatiya Rosyida (2016). "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil BelSSSajar Geografi di SMA". *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*. Tahun 21, No. 2, Juni 2016 Hlm. 17-28.
- Feist, Jess & Feist, Gregory. (2011). *Teori Kepribadian*. (Alih bahasa: Smita Prahita). Jakarta: Salemba Humanika.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Alih Bahasa: Prof. Dr. Amitya Kumara. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Alih Bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, Tania Nur (2017). “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 1 Bandung”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan 2017*. Vol 5, No 2.
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo. (2015). *Pengantar Pendidikan (edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wibowo. (2016). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainal, Rizayanti (2018). “Pengaruh kepercayaan Merek dan Keamanan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kemasan Teh Botol Sosro”. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara.
- Zimmerman, Barry J. (1990). “*Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*”. *Journal of Educational Psychologist*, 25(1). Hlm. 3-7.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Lutfa Zahara  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 28 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Kopi 17 No. 10 Perumnas Simalingkar  
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

### **ORANG TUA**

Ayah : Sunianto  
Ibu : Asmah  
Alamat : Jl. Kopi 17 No. 10 Perumnas Simalingkar

### **PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 068003 Kayu Manis (2009)
2. MTs Swasta Amal Shaleh (2012)
3. SMK Swasta BM Raksana Medan (2015)
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun (2019)

Medan, September 2019

**LUTFA ZAHARA**  
**NPM. 1502070047**



### Lampiran 3

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Kelas : .....

#### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang efikasi diri dan kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui efikasi diri dan kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 25 butir pernyataan pada masing-masing angket, total seluruh pernyataan butir angket ada 50 butir dan setiap pernyataan disiapkan lima jawaban alternatif.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terimakasih.

#### B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju

RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon untuk dikumpulkan kembali angket ini.

### 1. ANGKET EFIKASI DIRI

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan, saya yakin bisa menyelesaikannya.					
2	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman.					
3	Saya mampu memahami setiap materi yang diajarkan guru.					
4	Saya yakin dapat mengerjakan tugas apapun yang diberikan guru.					
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya.					
6	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan guru.					
7	Saya merasa bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu.					
8	Saya mampu mengerjakan setiap tugas dari semua mata pelajaran dengan baik.					
9	Saya merasa mampu menyelesaikan PR walau tanpa bantuan orang tua.					
10	Ketika saya kesulitan mengerjakan PR, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha mencari cara mengerjakannya.					
11	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang.					
12	Saya merasa mampu menyelesaikan PR yang sulit.					
13	Saya kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan karena terlalu banyak.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
14	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena saya mengerjakan dengan teliti.					
15	Saya terus mengerjakan soal yang sulit dikerjakan sampai saya bisa.					
16	Saya menghindari soal yang terlalu sulit dan tidak mengerjakannya.					
17	Saya merasa tidak bisa mengerjakan soal yang terlalu sulit.					
18	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas yang berkaitan dengan penghitungan.					
19	Saya merasa ragu untuk mengerjakan soal tanpa dibimbing guru terlebih dahulu.					
20	Saya mudah putus asa ketika harus mengerjakan tugas yang sulit.					
21	Saya merasa malas ketika harus mengerjakan banyak PR.					
22	Semakin sulit tugas yang diberikan, maka saya semakin bingung.					
23	Saya merasa tidak mampu mendapat nilai ulangan bagus karena saat mengerjakan saya kurang teliti.					
24	Saya berhenti mengerjakan tugas saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan.					
25	Saya lebih senang mengerjakan tugas yang mudah dari pada tugas yang sulit.					

#### Lampiran 4

#### 2. ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar untuk mendapatkan juara di kelas.					
2	Saya tidak mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari di sekolah keesokan harinya.					
3	Saya gagal dalam mengerjakan tugas dari guru karena saya kurang tekun belajar.					
4	Saya belajar di rumah setiap hari walaupun tidak ada PR.					
5	Saya mematikan TV agar dapat berkonsentrasi ketika saya belajar di rumah.					
6	Saya mengajak teman untuk mengobrol ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.					
7	Saya mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas yang sulit saya kerjakan.					
8	Walaupun acara TV favorit saya sedang ditayangkan, saya memilih belajar untuk mempersiapkan ulangan esok hari.					
9	Saya belajar untuk mendapatkan nilai tinggi di semua mata pelajaran.					
10	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan untuk memastikan bahwa pekerjaan saya sudah benar.					
11	Saya senang dan merasa tertantang dengan setiap tugas yang diberikan guru.					
12	Saya hanya belajar jika ada ulangan saja.					
13	Saya mempersiapkan tempat belajar yang nyaman untuk saya belajar.					
14	Saya bertanya pada guru saat saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran maupun tugas.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
15	Saya selalu membaca buku atau menggunakan internet untuk menambah pengetahuan.					
16	Saya belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.					
17	Saya mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan saya sendiri dan tidak mencontek jawaban teman.					
18	Ketika mengerjakan soal-soal yang sulit, saya mencontek jawaban teman.					
19	Saya mengulangi materi pelajaran yang telah guru ajarkan.					
20	Saya membuat jadwal belajar di rumah.					
21	Saya mampu mengerjakan soal ulangan dengan kemampuan saya sendiri karena saya rajin belajar.					
22	Saya membuat catatan ringkasan dari buku yang telah saya pelajari untuk memudahkan memahami materi.					
23	Saya belajar tidak sesuai dengan jadwal belajar yang telah saya buat.					
24	Saya mengulangi membaca materi yang belum saya pahami sampai benar-benar paham.					
25	Saya menyiapkan berbagai perlengkapan belajar (buku, pensil, penggaris, dll) sebelum melaksanakan kegiatan belajar.					

## Lampiran 5

### Tabulasi Variabel

#### Data Pengumpulan Angket Efikasi Diri (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13
1	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
6	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3	3	3
7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
9	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3
13	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
14	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3
15	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4
16	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4
17	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3
18	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4
19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
20	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3
21	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3
22	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
23	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
25	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3
26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4

<b>X 14</b>	<b>X 15</b>	<b>X 16</b>	<b>X 17</b>	<b>X 18</b>	<b>X 19</b>	<b>X 20</b>	<b>X 21</b>	<b>X 22</b>	<b>X 23</b>	<b>X 24</b>	<b>X 25</b>	<b>Total X</b>
4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	98
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	85
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	116
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	84
3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	87
5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	90
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	87
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	84
5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	95
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	89
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	84
5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	90
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	82
3	5	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	92
5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	96
5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	95
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	86
5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	101
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	85
5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	88
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	93
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	87
4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	95
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	83
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	90
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	86
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	84

*Sumber: Microsoft Excel 2007*

## Lampiran 6

### Tabulasi Variabel

#### Data Pengumpulan Angket Kemandirian Belajar (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3
6	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5
7	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
9	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4
10	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
12	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5
13	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
14	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5
15	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5
16	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5
17	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
18	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5
19	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
20	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5
21	5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3
22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
23	5	3	4	3	3	5	3	4	5	5	3	4	3
24	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
25	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5
26	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4
27	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4

Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Total Y
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	89
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	86
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	119
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	91
5	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	5	94
5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	100
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	82
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	85
5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	106
5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	101
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	84
5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	98
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	84
5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	104
5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	97
5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	96
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	88
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	112
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93
3	5	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	103
3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	94
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	89
3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	93
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	91
5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	102
5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	99
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	91

Sumber: Microsoft Excel 2007

**Lampiran 7**

**Distribusi Frekuensi Angket Efikasi Diri (X)**

No	Variabel Efikasi Diri (X)											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	7,4%	5	18,5%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
2	3	11,1%	6	22,2%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
3	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
4	1	3,7%	12	44,4%	14	51,9%	0	0	0	0	0	100
5	5	18,5%	18	66,7%	4	14,8%	0	0	0	0	0	100
6	2	7,4%	10	37,0%	15	55,6%	0	0	0	0	0	100
7	1	3,7%	1	3,7%	25	92,6%	0	0	0	0	0	100
8	2	7,4%	7	25,9%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
9	6	22,2%	8	29,6%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100
10	8	29,6%	15	55,6%	4	14,8%	0	0	0	0	0	100
11	2	7,4%	9	33,3%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
12	2	7,4%	1	3,7%	24	88,9%	0	0	0	0	0	100
13	0	0	9	33,3%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
14	8	29,6%	13	48,1%	6	22,2%	0	0	0	0	0	100
15	5	18,5%	13	48,1%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
16	1	3,7%	3	11,1%	23	85,2%	0	0	0	0	0	100
17	4	14,8%	3	11,1%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
18	4	14,8%	8	29,6%	15	55,6%	0	0	0	0	0	100
19	6	22,2%	16	59,3%	5	18,5%	0	0	0	0	0	100
20	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
21	2	7,4%	11	40,7%	14	51,9%	0	0	0	0	0	100
22	4	14,8%	14	51,9%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
23	1	3,7%	6	22,2%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
24	3	11,1%	5	18,5%	19	70,4%	0	0	0	0	0	100
25	17	63,0%	8	29,6%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

**Lampiran 8**

**Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian Belajar (Y)**

No	Variabel Kemandirian Belajar (Y)											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	55,6%	10	37,0%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100
2	4	14,8%	2	7,4%	21	77,8%	0	0	0	0	0	100
3	2	7,4%	9	33,3%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
4	4	14,8%	10	37,0%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100
5	7	25,9%	10	37,0%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
6	5	18,5%	2	7,4%	20	74,1%	0	0	0	0	0	100
7	4	14,8%	13	48,1%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
8	8	29,6%	9	33,3%	10	37,0%	0	0	0	0	0	100
9	8	29,6%	16	59,3%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
10	7	25,9%	17	63,0%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
11	3	11,1%	7	25,9%	17	63,0%	0	0	0	0	0	100
12	1	3,7%	8	29,6%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
13	10	37,0%	9	33,3%	8	29,6%	0	0	0	0	0	100
14	12	44,4%	10	37,0%	5	18,5%	0	0	0	0	0	100
15	9	33,3%	9	33,3%	9	33,3%	0	0	0	0	0	100
16	10	37,0%	14	51,9%	3	11,1%	0	0	0	0	0	100
17	8	29,6%	3	11,1%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
18	0	0	8	29,6%	19	70,4%	0	0	0	0	0	100
19	3	11,1%	11	40,7%	13	48,1%	0	0	0	0	0	100
20	3	11,1%	12	44,4%	12	44,4%	0	0	0	0	0	100
21	3	11,1%	8	29,6%	16	59,3%	0	0	0	0	0	100
22	4	14,8%	12	44,4%	11	40,7%	0	0	0	0	0	100
23	1	3,7%	8	29,6%	18	66,7%	0	0	0	0	0	100
24	11	40,7%	14	51,9%	2	7,4%	0	0	0	0	0	100
25	12	44,4%	7	25,9%	8	29,6%	0	0	0	0	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

## Lampiran 9

### Uji Validitas Angket Variabel Efikasi Diri (X)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,415	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 2	0,634	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 3	0,601	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 4	0,505	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 5	0,326	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 6	0,447	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 7	0,261	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 8	0,579	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 9	0,455	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 10	0,416	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 11	0,083	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 12	0,599	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 13	0,037	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 14	0,539	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 15	0,425	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 16	0,580	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 17	0,735	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 18	0,704	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 19	0,122	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 20	0,449	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 21	0,340	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 22	0,386	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 23	0,653	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 24	0,462	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 25	0,307	0,381	<b>Tidak Valid</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

## Lampiran 10

### Uji Validitas Angket Variabel Kemandirian Belajar (Y)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,649	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 2	0,192	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 3	0,555	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 4	0,580	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 5	0,367	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 6	0,425	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 7	0,674	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 8	0,605	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 9	0,334	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 10	0,434	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 11	0,472	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 12	-0,248	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 13	0,637	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 14	0,588	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 15	0,710	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 16	0,691	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 17	0,603	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 18	-0,110	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 19	0,620	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 20	0,550	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 21	0,588	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 22	0,601	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 23	0,221	0,381	<b>Tidak Valid</b>
Pertanyaan 24	0,686	0,381	<b>Valid</b>
Pertanyaan 25	0,629	0,381	<b>Valid</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

## Lampiran 11

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	25

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	25

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pertanyaan X	0,833	0,6	Reliabel
Pertanyaan Y	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

## Lampiran 12

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,206	14,857		,889	,383
Efikasi Diri	,911	,164	,742	5,537	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, (2019)

### Lampiran 13

#### Hasil Uji t (Piasial)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,206	14,857		,889	,383
Efikasi Diri	,911	,164	,742	5,537	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 22, (2019)

## Lampiran 14

### Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,533	6,055

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 15

**Tabel r**  
**(Pearson Product Moment)**  
**Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213
43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

Lampiran 16

Tabel t  
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

## Lampiran Foto

### 1. Situasi Pengerjaan Angket oleh Responden Kelas X Akuntansi



### 2. Memberikan Arahan Kepada Siswa X Akuntansi





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lutfa Zahara  
NPM : 1502070047  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK = 3,52

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2019/2020	 24/5/19
	Pengaruh Kemandirian dan Minat Berwirausaha Terhadap Kreativitas Wirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
	Pengaruh Pemanfaatan Pengelolaan Informasi Administrasi dalam Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Lingkungan PD Pasar Kota Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas ketersediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

**Lutfa Zahara**

**Keterangan:**

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lutfa Zahara  
NPM : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan Proyek Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi, sebagaimana tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Faisal R. Dongoran, SE, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019  
Hormat Pemohon,

Lutfa Zahara

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/ Fakultas  
- Untuk Ketua/ Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 3344/II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---

H a l : **Perpanjangan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Lutfa Zahara**  
NPM : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK BM Al-Fatah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

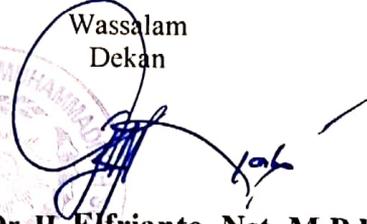
Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 Mei 2020

Medan, 19 Ramadhan 1440 H  
24 Mei 2019 M

Wassalam  
Dekan

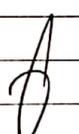
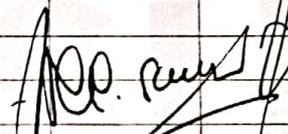
  
**Dr. H. Efrianto Nst.,M.Pd.**  
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Lutfia Zahara  
NPM : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Mei 2019	Bab I pendahuluan - Latar Belakang - Rumusan Masalah		
14 Mei 2019	Bab II teori-teori - Definisi		
15 Mei 2019	Bab III metode penelitian		
16 Mei 2019 21 Mei 2019	Revisi proposal		

Medan, Mei 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dosen Pembimbing



**Dr. Faisal R. Dongoran, SE, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Selasa Tanggal 25 Juni 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : LUTFA ZAHARA  
NPM : 1502070047  
Judul Proposal : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Diperbaiki
Bab I	Terdapat luas latar belakang Masalahnya, identifikasi masalah fakta sebenarnya, Rumusan Masalah terlalu banyak
Bab II	Konsistensi istilah → Efisiensi di: 7
Bab III	
Lainnya	
Ksimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 25 Juni 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Silotang, M.Si**

Pembimbing

**DR. Faisal Rahman Dongoran M.Si**

Sekretaris

**DR. Faisal Rahman Dongoran M.Si**

Pembahas

**Mariati, S.Pd, M.Ak**



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa Tanggal 25 Juni 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Lutfa Zahara  
N.P.M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua



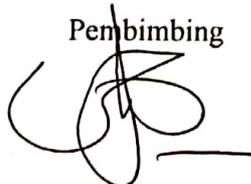
Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris



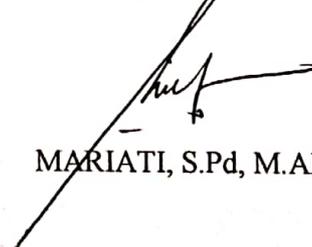
Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing



Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembahas



MARIATI, S.Pd, M.Ak



**SURAT KETERANGAN**

**NO: .....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Lutfa Zahara  
N.P.M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah  
Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 25 Bulan Juni  
Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi



Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lutfa Zahara  
N.P.M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi  
Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi  
Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Hormat Pemohon

**Lutfa Zahara**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 4207/II.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset  
Medan, 19 Dzulqaidah 1440 H  
22 Juli 2098 M

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMK Swasta BM-Al-Fatah Medan  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lutfa Zahara  
N P M : 1502070047  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan  
  
Dr. EUPLIANTO Nst., M.Pd  
NIDN.0115057302

**\*\* Pertinggal\*\***



**YAYASAN PERGURUAN AL-FATTAH**  
**SMP - SMA - SMK (SMEA & STM) AL-FATTAH**  
Jalan Cemara No. 172 P. Brayon Darat II Kec. Medan Timur  
Kode Pos 20239 Telepon (061) 6612747

Nomor : 422/1143A/SMK-BM.Alf/IX/2019

Medan, 3 September 2019

Lamp : -

Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Kepada

Yth : Bapak Dekan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Membalas Surat Saudara Nomor : 4878/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 tanggal 02 Juli 2019, hal Izin Riset Mahasiswa UMSU. Dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Lutfa Zahara

N P M : 1502070047

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Bahwasanya Mahasiswa tersebut diatas benar telah selesai melakukan Riset di SMK Swasta BM Al-Fattah Medan, pada tanggal 21,27 dan 28 Agustus 2019.

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



*Cc. File*